

ABSTRAK

Pariwisata memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja, khususnya di Asia Tenggara. Namun, masih kurangnya studi komprehensif tentang pola mobilitas wisatawan jangka panjang di kawasan ini. Penelitian ini mengisi kekosongan tersebut dengan membandingkan pola mobilitas wisatawan di Indonesia, Thailand, dan Vietnam dengan menggunakan ulasan daring dari platform perjalanan global terkemuka selama kurun waktu 20 tahun. Penelitian ini menggunakan analisis jaringan untuk memahami pola pergerakan wisatawan yang terus berkembang dan aturan asosiasi untuk mengeksplorasi preferensi destinasi. Kami memproses total 527.960 data ulasan yang dikumpulkan dari 25 destinasi wisata teratas di masing-masing dari tiga negara: Indonesia, Thailand, dan Vietnam. Temuan kami menunjukkan bahwa mobilitas wisatawan di Indonesia terkonsentrasi terutama di pulau Jawa dan Bali, sementara Thailand dan Vietnam memiliki tiga distribusi wilayah yang berbeda (Selatan, Tengah, dan Utara) namun dengan pola mobilitas wisatawan yang lebih merata di Vietnam. Selain itu, association rule mining mengungkapkan pola unik dalam preferensi wisatawan di ketiga negara tersebut, yang menekankan kecenderungan yang kuat terhadap atraksi budaya dan sejarah seperti Mandala Suci Wenara Wana di Indonesia, The Grand Palace di Thailand, dan landmark seperti Kota Kuno Hoi An dan Kantor Pos Pusat di Vietnam. Temuan ini memberikan wawasan bagi para pemangku kepentingan pariwisata dan pembuat kebijakan, membantu perencanaan strategis dan pengambilan keputusan di kawasan ini.

Kata Kunci: Analisis Jaringan, Penambangan Aturan Asosiasi, Mobilitas Wisatawan, Preferensi Wisatawan, Tujuan Wisata